



BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA
INDUSTRI

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
REPUBLIK INDONESIA

PUSDIKLAT SDM INDUSTRI
LAPORAN PP39
TRIWULAN IV TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Laporan PP 39 Triwulan IV tahun 2023 ini disusun berdasarkan pencapaian program dan realisasi anggaran yang telah dilaksanakan oleh Pusdiklat SDM Industri sampai dengan bulan September 2023. Diharapkan laporan ini dapat bermanfaat tidak hanya sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kinerja Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Industri selama Triwulan IV tahun 2023, tetapi juga sebagai informasi dalam rangka meningkatkan kinerja Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Industri dimasa yang akan datang.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PP 39 Triwulan IV tahun 2023 ini masih diperlukan kajian yang lebih sempurna dan untuk itu kami mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Diharapkan pada tahun-tahun mendatang diperoleh perbaikan baik dari segi penyajian laporan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi, sehingga dapat tercapai harapan dan tujuan penyusunan laporan PP 39 dimaksud.

Kami berharap Laporan PP 39 ini dapat menjadi masukan dan bermanfaat bagi pimpinan Kementerian Perindustrian.

Jakarta, Januari 2024

KEPALA PUSDIKLAT SDM INDUSTRI



Arnes Lukman

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Pusdiklat SDM Industri	1
1.2 Struktur Organisasi Pusdiklat SDM Industri	1
BAB II	3
RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	3
2.1 Program Dukungan Manajemen Tahun 2023.....	3
2.2 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja.....	4
BAB III	6
PELAKSANAAN PROGRAM TRIWULAN IV TAHUN 2023	6
3.1 Hasil yang Telah Dicapai	6
3.2 Analisis Capaian Kinerja.....	7
3.3 Analisis Capaian Realisasi Anggaran	9
3.4 Hambatan , Kendala Pelaksanaan.....	10
3.5 Langkah Tindak Lanjut.....	13
Lampiran	16

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Pusdiklat SDM Industri

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Industri (Pusdiklat SDM Industri) mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis di bidang pembangunan sumber daya manusia industri selain aparatur, pelaksanaan pembangunan sumber daya manusia industri selain aparatur, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas pembangunan sumber daya manusia industri selain aparatur.

Dalam melaksanakan tugasnya, Pusdiklat SDM Industri menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana program, dan anggaran, serta pengelolaan data dan informasi bidang pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia industri selain aparatur;
- b. penyusunan kebijakan teknis di bidang pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia industri selain aparatur;
- c. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, serta fasilitasi infrastruktur dan sertifikasi kompetensi sumber daya manusia industri selain aparatur;
- d. penyiapan koordinasi dan pelaksanaan kerja sama pendidikan dan pelatihan, serta fasilitasi infrastruktur dan sertifikasi kompetensi sumber daya manusia industri selain aparatur;
- e. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia industri selain aparatur; dan
- f. pelaksanaan urusan persuratan, kearsipan, dan rumah tangga, serta manajemen kinerja Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Industri.

1.2 Struktur Organisasi Pusdiklat SDM Industri

Sebagaimana tertulis dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Pusdiklat SDM Industri terdiri atas Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional, sebagaimana tertuang di pasal 266. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan

urusan persuratan, kearsipan, dan rumah tangga, serta manajemen kinerja Pusdiklat SDM Industri.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut di atas, kerangka struktur kelembagaan Pusdiklat SDM Industri ditetapkan sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Kelembagaan Pusdiklat SDM Industri
Sumber: Diolah dari Permenperin No. 8/2023

BAB II. RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

Pusdiklat SDM Industri sebagai unit Eselon II di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri, yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pendidikan dan pelatihan serta fasilitasi infrastruktur dan sertifikasi kompetensi sumber daya manusia industri. Dalam rangka mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi BPSDMI, Pusdiklat SDM Industri menetapkan sasaran tujuan yaitu terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima.

2.1 Program Dukungan Manajemen Tahun 2023

Dalam rangka melaksanakan Tugas dan Fungsinya, Pusdiklat SDM Industri pada tahun 2023 mempunyai kegiatan **Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi**, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 32.550.000.000,- dengan rincian output sebagai berikut :

- a. **Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga**
 - Kegiatan ini berperan dalam membentuk Lembaga sertifikasi prosesi sektor industri dengan anggaran sebesar Rp.2.000.000.000,-.
- b. **Pelatihan Bidang Industri**
 - Kegiatan ini berperan dalam menyelenggarakan kegiatan Asessor Kompetensi dengan anggaran sebesar Rp.2.000.000.000,-.
 - Layanan Pengembangan dan Pembinaan Jabatan Fungsional dengan anggaran sebesar Rp.1.000.000.000,-.
- c. **Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM**
 - Kegiatan ini berperan dalam rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sektor industri dengan anggaran sebesar Rp.3.229.500.000,-.
 - Penyusunan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) dengan anggaran sebesar Rp. 2.000.000.000,-.
- d. **Sertifikasi Profesi dan SDM**
 - Kegiatan ini berperan dalam menyelenggarakan tenaga kerja industri kompeten yang tersertifikasi dengan anggaran sebesar Rp.3.000.000.000,-.

e. Pelatihan Bidang Industri

- Kegiatan ini berperan dalam menyelenggarakan tenaga kerja industri kompeten lulusan Diklat Sistem 3 in 1 (Pelatihan, Sertifikasi dan Kompetensi) serta memfasilitasi kegiatan Diklat Tenaga Kerja Industri 4.0 dengan anggaran sebesar Rp.19.320.500.000,-.

2.2 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja

Sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang diturunkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun, dengan dukungan pembiayaan yang telah disetujui dalam DIPA Pusdiklat SDM Industri, maka ditetapkan kinerja yang akan dicapai.

Penetapan kinerja tersebut dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Kepala Pusdiklat SDM Industri tahun 2023 yang berisikan penugasan dari pimpinan Kepala BPSDMI untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Tujuan dari penetapan perjanjian kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
- b. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- c. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- d. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
- e. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Sasaran dan indikator yang akan dicapai pada rencana kinerja Pusdiklat SDM Industri Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Perjanjian Kerja Kepala Pusdiklat SDM Industri Tahun 2023

KODE	SASARAN TUJUAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	SATUAN
TUJUAN				
Tj	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	2565	Orang
PERSPEKTIF STAKEHOLDER				
SK.1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	Tenaga kerja industri yang mendapatkan fasilitasi Sertifikasi Kompetensi	1500	Orang
		Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi	320	Orang
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS				
SK.2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	SDM Industri 4.0 yang meningkat kompetensinya	600	Orang
		Utilisasi Pusat Industri Digital Indonesia 4.0	90	Persen
SK.3	Terselenggaranya urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang berdaya saing dan berkelanjutan	Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia pada bidang Industri	3	SKKNI
		Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada bidang Industri	4	KKNI
		Penyusunan PBK	4	Dokumen
		Fasilitasi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	15	Unit
		Asesor Kompetensi	145	Orang
LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE				
SK.4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri	70	Persen
SK.5	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti	92	Persen
SK.6	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	76	Nilai
		Nilai Kearsipan	77	Nilai
		Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN Pusdiklat SDM Industri	71	Indeks

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM TRIWULAN IV TAHUN 2023

3.1 Hasil yang Telah Dicapai

Realisasi keuangan sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 mencapai Rp.29.451.127.775 atau sebesar 98,77% dari pagu revisi anggaran sebesar Rp.29.817.556.000,- .

REALISASI ANGGARAN BELANJA BULANAN DIPA T.A. 2023 TRIWULAN IV TAHUN 2023 PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2023

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput;

Periode Desember 2023

Kementerian : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
Unit Organisasi : 10 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
Satuan Kerja : 579361 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI

Hal 1 dari 1

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2023				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	29.817.556.000	0	19.660.856.962	9.790.270.813	29.451.127.775	98,77 %	366.428.225
DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	29.817.556.000	0	19.660.856.962	9.790.270.813	29.451.127.775	98,77 %	366.428.225
DL 4957 Pelatihan Vokasi Industri	29.817.556.000	0	19.660.856.962	9.790.270.813	29.451.127.775	98,77 %	366.428.225
BDB Fasilitas dan Peminaan Lembaga	2.000.000.000	0	1.443.598.686	533.136.564	1.976.735.450	98,84 %	23.264.550
BDB.001 Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) Bidang Industri	2.000.000.000	0	1.443.598.686	533.136.564	1.976.735.450	98,84 %	23.264.550
DCH Pelatihan Bidang Industri	3.000.000.000	0	2.166.267.121	804.780.186	2.971.073.317	99,04 %	28.926.683
DCH.001 Asesor Lisensi dan Asesor Kompetensi	2.000.000.000	0	1.795.821.060	180.292.956	1.976.214.056	98,81 %	23.783.944
DCH.002 Layanan Pengembangan dan Pembinaan Jabatan Fungsional	1.000.000.000	0	370.366.061	624.487.200	994.853.261	99,49 %	5.140.739
PBK Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM	5.229.500.000	0	3.894.215.904	1.210.849.403	5.085.065.359	97,43 %	134.434.641
PBK.001 Rancangan SKKNI Sektor Industri	3.229.500.000	0	2.196.249.723	960.893.510	3.127.143.233	96,85 %	102.356.767
PBK.002 Standar Pelatihan Berbasis Kompetensi	2.000.000.000	0	1.717.966.181	249.955.955	1.967.922.136	98,40 %	32.077.864
PDI Sertifikasi Profesi dan SDM	3.000.000.000	0	2.022.337.999	823.191.270	2.945.529.269	98,18 %	54.470.731
PDI.001 Tenaga Kerja Industri Kompeten yang Tersertifikasi	3.000.000.000	0	2.022.337.999	823.191.270	2.945.529.269	98,18 %	54.470.731
SCH Pelatihan Bidang Industri	16.588.056.000	0	10.144.417.052	6.318.307.318	16.462.724.370	99,24 %	125.331.630
SCH.002 Pelatihan Vokasi Industri Upskilling dan Reskilling	8.588.056.000	0	6.014.595.322	2.505.751.902	8.541.750.224	99,48 %	46.305.776
SCH.003 Tenaga Kerja Industri 4.0	8.000.000.000	0	4.129.418.730	3.791.555.416	7.920.974.146	99,01 %	78.025.854

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

3.2 Analisis Capaian Kinerja

A. Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas

Target indikator kinerja utama ini pada tahun 2023 terbagi menjadi dua, yaitu fasilitasi Sertifikasi Kompetensi untuk tenaga kerja industri sebanyak 1500 orang dan Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi sebanyak 320 orang.

Realisasi Sertifikasi Kompetensi tenaga kerja industri sampai dengan triwulan ke IV ini sebanyak 4343 orang (289.53%) dan lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi sebanyak 450 orang (140.63%).

B. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Target indikator kinerja utama ini pada tahun 2023 adalah peningkatan kompetensi SDM industri sebanyak 600 orang dan Utilisasi Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 sebesar 90%.

Realisasi peningkatan kompetensi SDM industri triwulan ke IV sebanyak 608 orang (101.33%), dan Utilisasi Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 sebesar 90%.

C. Terselenggaranya urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang berdaya saing dan berkelanjutan dengan target indikator kinerja utama ini pada tahun 2023 ada 5, yaitu:

- 1. Tersusunnya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia pada bidang Industri sebanyak 4 dokumen (penambahan 1 SKKNI bidang verifikator TKDN)**
- 2. Tersusunnya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada bidang Industri sebanyak 4 dokumen**
- 3. Tersusunnya PBK sebanyak 4 dokumen**
- 4. Fasilitasi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) sebanyak 15 Unit**
- 5. Tercapainya fasilitasi asesor kompetensi sebanyak 145 orang**

Untuk realisasi sampai dengan triwulan ke IV :

1. Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) pada bidang Industri telah melalui tahapan konvensi dan sudah di ajukan ke Kementerian Ketenagakerjaan, sehingga realisasi SKKNI dalam bentuk dokumen sudah 100% terdiri dari (RSKKNI Industri Tekstil Nonwoven, Semikonduktor, Maintenance Alat Berat, Verifikator TKDN)
2. Rancangan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (RKKNI) pada bidang Industri sebesar 100% terealisasi yang telah diajukan penetapannya kepada Biro Hukum Kementerian Perindustrian terdiri dari (RKKNI Industri Petrokimia, Pembuatan Jigs and Fixtures, Bidang Pembuatan Mold and Dies, Industri Manufaktur Otomotif Roda 4)
3. Penyusunan Program Berbasis Kompetensi telah selesai 4 bidang (100%), terdiri dari PBK Sektor Industri Otomotif, Sektor Industri Alat Berat, Bidang Industri Pengelasan dan Sektor Industri 4.0.
4. Fasilitasi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) sebanyak 38 LSP dari target 2023 yaitu 15 LSP dengan persentase realisasi (253.33%) telah difasilitasi.
5. Fasilitasi Asesor Kompetensi sebanyak 191 orang dengan persentase realisasi 115.86% dari target 2023 yaitu sebanyak 145 orang.

D. Meningkatkan Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

Target indikator kinerja utama ini pada tahun 2023 adalah tercapainya Penggunaan Produk Dalam Negeri sebesar 70% dengan realisasi Triwulan IV telah mencapai 91.33% dari perhitungan Realisasi Anggaran Berdasarkan Akun untuk belanja produk DN (Dalam Negeri) dan dibagi dengan Total Pagu Anggaran P3DN berdasarkan Akun.

E. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Target indikator kinerja utama ini pada tahun 2023 adalah tercapainya Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti sebesar 92% dengan realisasi sebesar 95%.

F. Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Realisasi indikator kinerja utama ini pada tahun 2023 terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 74
2. Nilai Kearsipan sebesar 88.22
3. Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN Pusdiklat SDM Industri sebesar 63.

3.3 Analisis Capaian Realisasi Anggaran

Tabel 3.1

Realisasi Anggaran Kesekretariatan Pusdiklat SDMI Sampai Dengan Triwulan IV tahun 2023

LAPORAN KETERSEDIAAN DANA DETAIL TA 2023
Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akum; Item;
Periode Desember 2023

Kementerian : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
Unit Organisasi : 10 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
Satuan Kerja : 579361 BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI

Hal 1 dari 2

Uraian	Pagu Revisi	Lock-Pagu	Realisasi TA 2023			RATA- ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode %	
JUMLAH SELURUHNYA	1.004.075.000	0	972.946.273	73.804.209	1.046.810.542 98,38 %	17.204.458
WA Program Dukungan Manajemen	1.004.075.000	0	972.946.273	73.804.209	1.046.810.542 98,38 %	17.204.458
WA.6043 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	1.004.075.000	0	972.946.273	73.804.209	1.046.810.542 98,38 %	17.204.458
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	1.004.075.000	0	972.946.273	73.804.209	1.046.810.542 98,38 %	17.204.458
EBA.094 Layanan Perkantoran	1.004.075.000	0	972.946.273	73.804.209	1.046.810.542 98,38 %	17.204.458

3.4 Hambatan, Kendala Pelaksanaan

Kode	Indikator Kinerja	Target		Realisasi TW IV		Kendala/Keterangan
		OUTPUT	Satuan	OUTPUT	%	
Tj	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	2.565	Orang	5.592	218,01%	
SK.1	1) Tenaga kerja industri yang mendapatkan fasilitas sertifikasi kompetensi	1500	Orang	4.343	289,53%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jadwal pelaksanaan uji kompetensi yang berubah sehingga mengganggu jadwal monitoring 2. Proses penyelesaian laporan pelaksanaan oleh LSP yang cukup lama
	2) Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi	320	Orang	450	140,63%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terjadi Perubahan komposisi Tenaga Industri yang dinamis 2. Kebutuhan Tenaga Kerja SDM Industri dinamis 3. Identifikasi arah perkembangan industri untuk mencari peluang kerja sama dengan industri baru
SK.2	1) SDM industri 4.0 yang meningkat kompetensinya	600	Orang	608	101,33%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Insfrastruktur pendukung pelatihan 4.0 masih kurang 2. Peminat pelatihan 4.0 dari sektor selain industri manufaktur lumayan banyak (ASN, akademisi, tenaga kerja industri non manufaktur) dibandingkan dengan peminat dari sektor manufaktur, akan tetapi tidak bisa kita fasilitasi untuk bisa mengikuti pelatihan 3. Peminat pelatihan diluar Jabodetabek kesulitan untuk mengikuti pelatihan 4.0 yang seringkali diadakan hanya di Jakarta

Kode	Indikator Kinerja	Target		Realisasi TW IV		Kendala/Keterangan
		OUTPUT	Satuan	OUTPUT	%	
	2) Utilisasi Pusat Industri Digital Indonesia 4.0	90	Persen	90	100%	<ol style="list-style-type: none"> Kelembagaan PIDI masih dalam proses sehingga mitra PIDI butuh kepastian dalam melakukan kerjasama program Belum seluruh pilar melaksanakan kegiatan karena perlu penjajakan dengan mitra industri seperti pendampingan industri 4.0, <i>Engineering & AI center</i>
SK.3	1) Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia pada bidang industri	3	SKKNI	4	133,33%	Lingkup kompetensi yang disusun dalam SKKNI cukup luas sehingga membutuhkan waktu lebih lama dan praktisi yang lebih banyak dalam penyusunannya
	2) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada bidang industri	4	KKNI	4	100%	Variasi jabatan pada setiap area pekerjaan di sektor industri membutuhkan pembahasan lebih lama untuk menentukan kesepakatan kualifikasi dan kemungkinan jabatannya
	3) Penyusunan PBK	4	Dokumen	4	100%	<ol style="list-style-type: none"> Kesulitan menyamakan waktu praktisi untuk pembahasan draft PBK dan Modulnya karena berasal dari industri yang beragam dan kesibukan praktisi berbeda-beda Praktisi industri sulit memahami format penulisan PBK dan modul sehingga harus membutuhkan pendampingan dalam penulisan. Akibatnya pelaksanaan kegiatan tidak bisa dilakukan paralel waktunya.
	4) Fasilitasi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	15	Unit	38	253.33%	<ol style="list-style-type: none"> Lokasi LSP pengusul yang beragam serta kebutuhan fasilitasi yang beragam sehingga membutuhkan perencanaan kegiatan yang jelas sejak awal Pendirian LSP membutuhkan proses yang panjang untuk penyiapan dokumen serta proses verifikasi dan lisensi di BNSP

Kode	Indikator Kinerja	Target		Realisasi TW IV		Kendala/Keterangan
		OUTPUT	Satuan	OUTPUT	%	
	5) Asesor Kompetensi	145	Orang	191	131.72%	Penjadwalan kegiatan harus dikoordinasikan dengan BNSP untuk memperoleh izin pelaksanaan kegiatan dan penugasan pengajar dan penguji
SK.4	Capaian penggunaan Produk Dalam Negeri	70	persen	91.33	130.47%	
SK.5	Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti	92	persen	95	103.26%	
SK.6	1) Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	76	Nilai	75.8*	-	Penilaian SAKIP tahun 2023 belum dilaksanakan (*merupakan hasil penilaian tahun lalu)
	2) Nilai Kearsipan	77	Nilai	88.22	114.57%	Mekanisme arsip masih hal yang baru untuk diterapkan sesuai ketentuan yang ada; tidak ada pegawai yang khusus menangani arsip
	3) Rata-rata indeks profesionalitas ASN Pusdiklat SDM Industri	73	Indeks	58.19	79.71%	1. Belum banyak ASN diberi kesempatan mengikuti pengembangan kompetensi 2. Banyak ASN belum melakukan <i>update</i> data di MySAPK BKN

3.5 Langkah Tindak Lanjut

Kode	Indikator Kinerja	Target		Realisasi TW II		Tindak Lanjut
		OUTPUT	Satuan	OUTPUT	%	
Tj	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	2.565	Orang	5.592	218,01%	
SK.1	1) Tenaga kerja industri yang mendapatkan fasilitasi sertifikasi kompetensi	1500	Orang	4.343	289,53%	1. Koordinasi intensif dengan LSP pelaksana sertifikasi 2. Melakukan evaluasi pelaksanaan fasilitasi sertifikasi untuk LSP, Asesi dan Perusahaan
	2) Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi	320	Orang	450	140,63%	Mengusulkan pelatihan di sektor-sektor industri yang baru yang membutuhkan SDM industri yang tinggi
SK.2	1) SDM industri 4.0 yang meningkat kompetensinya	600	Orang	608	101,33%	Mengusulkan pelatihan untuk dapat dilaksanakan di beberapa kota lain diluar Jabodetabek untuk mengakomodir peserta di luar Jabodetabek
	2) Utilisasi Pusat Industri Digital Indonesia 4.0	90	Persen	90	100%	1. Mempercepat proses kejelasan kelembagaan PIDI 4.0 2. Koordinasi intensif dengan mitra yang dimiliki untuk menggerakkan seluruh Pilar pada PIDI 4.0 3. Melakukan penyebaran informasi melalui media secara masif
SK.3	1) Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia pada bidang industri	3	SKKNI	4	133,33%	Penjadwalan FGD tambahan untuk pembahasan unit-unit kompetensi pada Peta Kompetensi SKKNI yang akan disusun
	2) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada bidang industri	4	KKNI	4	100%	Penjadwalan FGD tambahan untuk pembahasan kualifikasi dan pemaketan unit kompetensi dalam penyusunan KKNI

Kode	Indikator Kinerja	Target		Realisasi TW II		Tindak Lanjut
		OUTPUT	Satuan	OUTPUT	%	
	3) Penyusunan PBK	4	Dokumen	4	100%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan <i>follow up</i> secara berkala (setiap minggu) terkait <i>pending matters</i> yang perlu diselesaikan masing-masing praktisi; 2. Melakukan konfirmasi terkait penjadwalan FGD selanjutnya; 3. Melakukan verifikasi berkala terhadap seluruh dokumen yang update dari tim perumus dan narasumber dengan memberi <i>comment</i> pada dokumen terkait
	4) Fasilitasi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	15	Unit	38	253.33%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengundang <i>verifikator</i> BNSP sebagai narasumber pada <i>workshop</i> pendirian LSP dan pengembangan skema LSP 2. Mengumpulkan LSP yang lokasi berdekatan untuk pelaksanaan kegiatan sejenis
	5) Asesor Kompetensi	145	Orang	191	131.72%	Mengusulkan jadwal pelaksanaan untuk seluruh angkatan Diklat Asesor Kompetensi dan RCC Asesor Kompetensi
SK.4	Capaian penggunaan Produk Dalam Negeri	70	persen	91.33	130.47%	Memaksimalkan pengadaan produk dalam negeri sesuai ketentuan
SK.5	Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti	92	persen	95	103.26%	Koordinasi intensif dengan pihak Itjen dan Set BPSDMI
SK.6	1) Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	76	Nilai	75.8*	-	Melengkapi dokumen sesuai ketentuan penilaian SAKIP, menindaklanjuti perbaikan sesuai hasil LHE SAKIP
	2) Nilai Kearsipan	77	Nilai	88.22	114.57%	Selalu mengingatkan seluruh pegawai terhadap prosedur kearsipan; meminta formasi arsiparis untuk Pusdiklat SDM Industri
	3) Rata-rata indeks profesionalitas ASN Pusdiklat SDM Industri	73	Indeks	58.19	79.71%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong ASN untuk mengikuti pengembangan kompetensi secara internal dan eksternal 2. Sosialisasi update aplikasi MySAPK BKN

1. BAB IV. PENUTUP

Sampai dengan akhir Triwulan IV tahun 2023, realisasi anggaran dari program Pusdiklat SDM Industri telah mencapai 98,77%. Kendala dan upaya tindak lanjut telah dijelaskan pada Bab III.

Demikian laporan ini disusun untuk dijadikan bahan evaluasi bagi Pusdiklat SDM Industri terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan dan pencapaian keluaran serta bahan pengambilan keputusan pada periode selanjutnya.

Untuk itu diharapkan dengan adanya laporan ini maka para pemangku kepentingan dari Kementerian Perindustrian dalam hal ini lebih khusus jajaran Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dapat dijadikan acuan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan.

Lampiran

1. Alki TW IV Pusdiklat SDM Industri

FORMULIR A

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2023
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI**

I. DATA UMUM

- | | |
|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi | : (579381) BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI |
| 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi | : 10. Pendidikan |
| 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi | : 10.04. Pendidikan Non-formal Dan Informal |
| 4. Nomor Kode dan Nama Program | : 10.04.DL. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi |
| 5. Indikator Hasil | : |
| 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan | : 4957 - Pelatihan Vokasi Industri |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke | : 1/1 |
| 8. Penanggung Jawab Kegiatan | : Ames Lukman, SE, MSE |
| 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan | : Jl. Widya Chandra VIII No. 34 Kebayoran Baru |
| 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA | : SP DIPA- 019.10.1.579381/2023 |

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
BDB Fasilitas dan Pembinaan Lembaga		-	2,000,000	2,000,000		15 Lembaga, Unit Kerja, Tim
DCH Pelatihan Bidang Industri		-	2,000,000	2,000,000		425 Orang, Kegiatan
PBK Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM		-	5,229,500	5,229,500		12 Rekomendasi Kebijakan, Kajian
PDI Sertifikasi Profesi dan SDM		-	3,000,000	3,000,000		1500 Orang, Sertifikat
SCH Pelatihan Bidang Industri		-	16,260,412	16,260,412		750 Orang, Kegiatan
Total		-	28,489,912	28,489,912		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
BDB Fasilitas dan Pembinaan Lembaga	81.25	31.09	59.50	39.00	18.75	-	40.50	61.00	100.00	31.09	100.00	100.00	DKI JAKARTA
DCH Pelatihan Bidang Industri	69.40	29.29	88.11	33.66	30.60	-	-	54.45	100.00	29.29	88.11	88.11	DKI JAKARTA
PBK Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM	71.13	25.30	76.56	70.32	28.85	-	23.44	29.68	99.99	25.30	100.00	100.00	DKI JAKARTA
PDI Sertifikasi Profesi dan SDM	83.17	16.56	67.50	45.00	18.83	-	32.50	55.00	100.00	19.56	100.00	100.00	DKI JAKARTA
SCH Pelatihan Bidang Industri	58.43	16.03	61.39	25.79	27.45	-	28.94	38.26	85.88	16.03	88.33	84.06	DKI JAKARTA
Jumlah	65.74	20.09	64.56	37.47	26.20	-	25.94	41.16	91.94	20.09	92.50	78.65	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
-	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Jakarta Selatan, Januari 2024

Ames Lukman, SE, MSE

2. Rencana Aksi TW III Pusdiklat SDM Industri

Unit Organisasi : Pusdiklat SDM Industri																
No	Sebaran Strategi	Indikator Kinerja	Target Awal	Satuan	Tahun I		Tahun II		Tahun III		Tahun IV		Penanggung Jawab			
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan				
1	2	3	4	5	7	8	9	10	11	12	13	14	17			
1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemudahan SDM Industri Pengolahan Nonmigas	Tenaga kerja industri yang mendapatkan fasilitasi sertifikasi kompetensi	1500	Orang	20% 300 orang	Sosialisasi program fasilitasi sertifikasi; verifikasi proposal usulan; Koordinasi dengan LSP; dan Penjadwalan kegiatan Pelaksanaan fasilitasi sertifikasi;	50% 750 orang	Pelaksanaan fasilitasi sertifikasi; Monitoring pelaksanaan kegiatan; Verifikasi berkas keuangan; Pelaporan	90% 1350 orang	Pelaksanaan fasilitasi sertifikasi; Monitoring pelaksanaan kegiatan; Verifikasi berkas keuangan; Pelaporan	100% 1500 orang	Pelaksanaan fasilitasi sertifikasi; Monitoring pelaksanaan kegiatan; Verifikasi berkas keuangan; Pelaporan	Koordinator Fungsi Program dan Kerjasama SDM Industri			
		Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi	500	Orang	20% 100 orang	Identifikasi jenis pelatihan yang dibutuhkan; Verifikasi proposal usulan; Koordinasi dengan pihak pengusul; Verifikasi kurikulum dan silabi; Penjadwalan kegiatan	50% 250 orang	Pelaksanaan diklat 3in1; Monitoring kegiatan; Berita Acara penempatan lulusan diklat; Penyesuaian administrasi keuangan;	70% 350 orang	Pelaksanaan diklat 3in1; Monitoring kegiatan; Berita Acara penempatan lulusan diklat; Penyesuaian administrasi keuangan; Pelaporan	100% 500 orang	Pelaksanaan diklat 3in1; Monitoring kegiatan; Berita Acara penempatan lulusan diklat; Penyesuaian administrasi keuangan; Pelaporan	Koordinator Fungsi Pelatihan Vokasi Industri			
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	SDM Industri 4.0 yang memiliki kompetensinya	600	Orang	20% 120 orang	Identifikasi jenis pelatihan yang dibutuhkan; Koordinasi dengan pihak pengusul; Verifikasi kurikulum dan silabi; Penjadwalan kegiatan; Pelaksanaan diklat	55% 330 orang	Pelaksanaan diklat; Monitoring administrasi keuangan	90% 540 orang	Pelaksanaan diklat; Monitoring kegiatan; Penyesuaian administrasi keuangan; Pelaporan	100% 600 orang	Pelaksanaan diklat; Monitoring kegiatan; Penyesuaian administrasi keuangan; Pelaporan	Koordinator Operasional PDI 4.0			
		Utilisasi Pusat Industri Digital Indonesia 4.0	90	Persen	30%	Sosialisasi program kerja/kegiatan kepada stakeholder industri; Kerjasama/hibrid dengan stakeholder	54%	Penempatan peralatan showcase; Pelaksanaan kegiatan pelatihan (Capability); Pembuatan Digital Platform Delivery (Delivery); Seminar & Workshop (Delivery); Pembangunan Pan Point Database (Engineering & AI); Digital Transformation Clinic (Delivery)	80%	Pelaksanaan kegiatan pelatihan (Capability); Pembuatan Digital Platform Delivery (Delivery); Seminar & Workshop (Delivery); Pembangunan Pan Point Database (Engineering & AI); Digital Transformation Clinic (Delivery)	100%	Pelaksanaan kegiatan pelatihan (Capability); Pembuatan Digital Platform Delivery (Delivery); Seminar & Workshop (Delivery); Pembangunan Pan Point Database (Engineering & AI); Digital Transformation Clinic (Delivery)	Koordinator Operasional PDI 4.0			
3	Terwujudnya urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang berdaya saing dan berkelanjutan	Standar Kompetensi Kerja Nasional pada bidang industri	3	Dokumen	0 Dokumen (progres penyusunan 0%, sampai tahap penyusunan)	Identifikasi kebutuhan SKKN; Koordinasi dengan tim penunjang; Pelaksanaan FGD Perumusan SKKN;	0 Dokumen (progres penyusunan 20%, sampai tahap penyusunan)	Pelaksanaan FGD Perumusan SKKN; Verifikasi internal; Pra-konvensi	0 Dokumen (progres 50% hingga tahap verifikasi internal)	Pelaksanaan FGD Perumusan SKKN; Verifikasi internal; Konvensi; Usulan penetapan	3 Dokumen (100%)	Verifikasi eksternal; Konvensi; Usulan penetapan; Penyesuaian administrasi keuangan; Pelaporan	Koordinator Fungsi Instruktur Kompetensi			
		Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada bidang industri	4	Dokumen	0 Dokumen (progres penyusunan 0%, sampai tahap penyusunan)	Identifikasi kebutuhan KKN; Koordinasi dengan tim penunjang; Pelaksanaan FGD Perumusan KKN;	0 Dokumen (progres penyusunan 30%, sampai tahap penyusunan)	Pelaksanaan FGD Perumusan KKN; Verifikasi eksternal; Konvensi	0 Dokumen (progres 70% hingga tahap verifikasi)	Perumusan KKN; Verifikasi eksternal; Konvensi; Usulan penetapan; Pelaporan	4 Dokumen (100%)	Verifikasi eksternal; Konvensi; Usulan penetapan; Pelaporan; Penyesuaian administrasi keuangan	Koordinator Fungsi Instruktur Kompetensi			
		Penyusunan PBK	4	Dokumen	0 Dokumen (progres penyusunan 0%, sampai tahap penyusunan)	Identifikasi kebutuhan kurikulum, silabus dan modul pelatihan; Koordinasi dengan tim penyusun	0 Dokumen (progres penyusunan 30%, sampai tahap penyusunan)	Pelaksanaan FGD penyusunan PBK; Validasi hasil penyusunan; Pembalikan hasil penyusunan; Finalisasi	0 Dokumen (progres 70% hingga tahap verifikasi)	Pelaksanaan FGD penyusunan PBK; Validasi hasil penyusunan; Pembalikan hasil penyusunan; Finalisasi; Pelaporan	4 Dokumen (100%)	Pembalikan hasil penyusunan; Finalisasi; Penyesuaian administrasi keuangan	Koordinator Fungsi Pelatihan Vokasi Industri			
		Fasilitasi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	15	Unit	0 Unit (progres penyusunan 0%, sampai tahap Awareness dan workshop pembentukan LSP)	Sosialisasi program fasilitasi LSP; Koordinasi dengan pengusul; Awareness dan workshop pembentukan LSP	0 Unit (progres penyusunan 20%, sampai tahap workshop penyusunan skema)	Workshop penyusunan skema; Workshop penyusunan dokumen mutu; Workshop penyusunan MUK; Fasilitasi lokasi BNSP	0 Unit (progres penyusunan 50%, sampai tahap workshop penyusunan dokumen mutu)	Workshop penyusunan skema; Workshop penyusunan dokumen mutu; Workshop penyusunan MUK; Fasilitasi lokasi BNSP; Monitoring kegiatan; Pelaporan	15 Unit (100%)	Workshop penyusunan skema; Workshop penyusunan dokumen mutu; Workshop penyusunan MUK; Fasilitasi lokasi BNSP; Monitoring kegiatan; Pelaporan	Koordinator Fungsi Program dan Kerjasama SDM Industri			
		Aesor Kompetensi	145	Orang	34% 50 orang	Sosialisasi program Diklat Aesor Kompetensi; Verifikasi usulan; Koordinasi dengan pengusul; Penjadwalan kegiatan; Koordinasi dengan BNSP; Persiapan administrasi kegiatan; Pelaksanaan kegiatan; Pengurusan sertifikat kompetensi ke BNSP; Pelaporan	69% 100 orang	Penjadwalan kegiatan; Koordinasi dengan BNSP; Persiapan administrasi kegiatan; Pelaksanaan kegiatan; Pengurusan sertifikat kompetensi ke BNSP; Pelaporan	100% 145 orang	Penjadwalan kegiatan; Koordinasi dengan BNSP; Persiapan administrasi kegiatan; Pelaksanaan kegiatan; Pengurusan sertifikat kompetensi ke BNSP; Pelaporan	100% 145 orang	Penjadwalan kegiatan; Koordinasi dengan BNSP; Persiapan administrasi kegiatan; Pelaksanaan kegiatan; Pengurusan sertifikat kompetensi ke BNSP; Pelaporan	Koordinator Fungsi Program dan Kerjasama SDM Industri			
4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri	70	Persen		Perencanaan kegiatan; Pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	10%	Perencanaan kegiatan; Pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	30%	Perencanaan kegiatan; Pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	50%	Perencanaan kegiatan; Pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Kasubag TU			
		Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	92,5	Persen		Perencanaan kegiatan; Penelaahan rjen untuk kegiatan 2023; Pelaksanaan kegiatan; Pengawasan rjen; Rekomendasi hasil pengawasan rjen	45%	Perencanaan kegiatan; Penelaahan rjen untuk kegiatan 2023; Pelaksanaan kegiatan; Pengawasan rjen; Rekomendasi hasil pengawasan rjen	70%	Perencanaan kegiatan; Penelaahan rjen untuk kegiatan 2023; Pelaksanaan kegiatan; Pengawasan rjen; Rekomendasi hasil pengawasan rjen	100%	Perencanaan kegiatan; Penelaahan rjen untuk kegiatan 2023; Pelaksanaan kegiatan; Pengawasan rjen; Rekomendasi hasil pengawasan rjen	Kasubag TU			
6	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	76	Nilai	10%	Penyusunan Restra; Penyusunan Rencana; Penetapan kinerja; Pemantauan kegiatan (PP 39); Evaluasi kegiatan (LAKIP)	30%	Penyusunan Restra; Penyusunan Rencana; Penetapan kinerja; Pemantauan kegiatan (PP 39); Evaluasi kegiatan (LAKIP)	70%	Penyusunan Restra; Pemantauan kegiatan (PP 39); Evaluasi kegiatan (LAKIP)	100%	Penyusunan Restra; Pemantauan kegiatan (PP 39); Evaluasi kegiatan (LAKIP)	Kasubag TU			
		Nilai Kebersihan	77	Nilai		Perencanaan kegiatan arsip; Inventarisasi arsip	45%	Perencanaan kegiatan arsip; Inventarisasi arsip	80%	Perencanaan kegiatan arsip; Inventarisasi arsip	100%	Perencanaan kegiatan arsip; Inventarisasi arsip	Kasubag TU			
		Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN Pusdiklat SDM Industri	76	Indeks	25%	Perencanaan kegiatan; Pengiriman diklat pegawai; Pelaporan	45%	Perencanaan kegiatan; Pengiriman diklat pegawai; Pelaporan	70%	Perencanaan kegiatan; Pengiriman diklat pegawai; Pelaporan	100%	Perencanaan kegiatan; Pengiriman diklat pegawai; Pelaporan	Kasubag TU			

Jakarta, Kepala Pusdiklat SDM

Ames Lukman, SE., MEd.